

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap dan perilaku. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses, dimana pendidikan merupakan usaha sadar dan penuh tanggung jawab dari orang dewasa dalam membimbing, memimpin dan mengarahkan peserta didik dengan berbagai persoalan dan pertanyaan yang timbul dalam pelaksanaannya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai hasil, dimana pendidikan itu merupakan wahana untuk membawa peserta didik mencapai tingkat perkembangan optimal sesuai dengan potensi pribadinya.

Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti. Berbagai cara terus dilakukan oleh pemerintah antara lain yaitu pengelolaan sekolah, peningkatan kualitas tenaga pendidik, pengembangan materi ajar serta pengembangan metode pengajaran. Seorang guru diharapkan memiliki kemampuan profesional yang tinggi.

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain proses belajar mengajar meliputi kegiatan dan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu dalam pengajaran.

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Pendidikan juga berperan penting untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dipersiapkan untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan pendidikan senantiasa mengalami perubahan sejalan dengan tuntutan perubahan itu sendiri. Persaingan yang kian ketat dalam era globalisasi mengharuskan kita mempunyai keunggulan. Oleh karena itu, strategi yang digunakan adalah meningkatkan sumber daya manusia melalui bidang pendidikan.

Pentingnya pendidikan bagi pembinaan sumber daya manusia sangat diharapkan oleh setiap orang karena melalui pendidikan akan tercipta seorang manusia yang terampil dan berilmu untuk bekal hidupnya. Sumber daya yang berkualitas akan menentukan mutu kehidupan pribadi, masyarakat dan bangsa dalam rangka mengantisipasi, mengatasi persoalan-persoalan dan tantangan-tantangan yang terjadi dalam masyarakat pada kini dan masa depan.

Salah satu aspek yang menuntut sumber daya manusia adalah aspek yang berhubungan dengan seni. Aspek seni merupakan wadah untuk menjalin hubungan dengan dunia luar, sehingga adanya seni dapat meningkatkan kualitas masyarakat dan bangsa. Sekarang ini mata pelajaran pendidikan seni merupakan mata pelajaran sudah umum kita jumpai dalam dunia pendidikan. Dengan adanya pendidikan seni, seorang pengajar dapat melihat dimanakah bakat seorang anak didik yang mereka ajar, apakah di bidang seni musik, seni tari, seni lukis ataupun seni yang lainnya.

Pendidikan seni memegang peranan penting dalam pelajaran karena merancang siswa untuk meningkatkan kreativitasnya dengan membuat sesuatu yang baru dari mereka sendiri. Kreativitas tersebut didapat dari cara ia berfikir, merasa dan melihat lalu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seni musik merupakan salah satu bidang studi yang ada di sekolah. Pembelajaran seni musik mencakup semua aspek pembelajaran termasuk psikomotor (pengembangan kemampuan/ fisik), kognitif (pemerolehan kemampuan), dan efektif (sikap). Untuk itu guru perlu meningkatkan pemahaman siswa tentang seni musik sehingga materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar dipahami oleh siswa. Pengasahan pemahaman siswa merupakan hal yang wajib dilakukan setiap guru seni musik agar menghasilkan siswa yang mampu menerima pelajaran dengan mudah. Namun banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan, merasa bosan, bingung dan kurang berminat dalam pembelajaran seni musik khususnya musik daerah.

Salah satu tujuan pembelajaran musik daerah yaitu untuk menambah wawasan pada diri siswa tentang pentingnya budaya nusantara Indonesia dimana siswa diharapkan dapat melestarikannya. Seperti di sekolah SMA Negeri 1 Batang Kuis kelas X yang mempelajari materi musik daerah setempat. Siswa merasa kesulitan dan kurang berminat dengan pembelajaran musik daerah setempat atau musik yang ada di Sumatera Utara.

Musik daerah di Sumatera Utara yang mempunyai keragaman kesenian yang dimiliki masing-masing daerah. Sumatera Utara adalah provinsi yang memiliki bermacam suku yaitu suku Batak Toba, Karo, Pakpak, Simalungun,

Mandailing, Angkola, Melayu. Masing-masing suku memiliki bermacam kebudayaan dan tradisi yang berbeda baik di bidang musik, tari, adat istiadat dan lain sebagainya. Salah satu budaya yang paling menonjol dari setiap daerah adalah lagu dan musiknya yang tidak hanya untuk didengarkan tetapi sudah menjadi identitas dan jati diri suatu daerah.

Suku Batak Toba merupakan grup yang paling besar jumlahnya. Suku Batak Toba memiliki beragam kebudayaan, salah satu kebudayaannya yang unik dari suku Batak Toba yaitu musiknya. Musik pada masyarakat Batak Toba tercakup dalam dua bagian besar yaitu musik vokal dan musik instrumentalnya.

Mencermati uraian di atas, peneliti ingin membaharui metode dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Batang Kuis supaya para siswa tidak merasa kesulitan dan berminat dalam mempelajari musik daerah. Metode yang akan digunakan yaitu metode sinektik, yang dimana metode ini dirancang untuk meningkatkan kreativitas individu dan kelompok, dapat membangun kebersamaan antarsiswa dan dapat menjadikan pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti metode pembelajaran sinektik yang mempelajari musik daerah setempat atau musik bagian Sumatera Utara terkhusus musik Batak Toba dengan mengangkat judul **“Penerapan Metode Sinektik Dalam Pembelajaran Musik Daerah Setempat (Toba) Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Seni Musik Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Ajaran 2014/2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2009:385) mengatakan bahwa : “Dalam identifikasi masalah ini perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Semua masalah dalam obyek baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran musik daerah setempat (Toba) di SMA Negeri 1 Batang Kuis?
2. Bagaimana penerapan metode sinektik dalam pembelajaran musik daerah setempat (Toba) di SMA Negeri 1 Batang Kuis?
3. Apakah metode belajar sinektik dapat meningkatkan kreativitas belajar seni musik di SMA Negeri 1 Batang Kuis?
4. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses belajar dengan menggunakan metode sinektik?
5. Bagaimana kreativitas siswa setelah menerapkan metode sinektik dalam pembelajaran musik daerah setempat (Toba)?
6. Apa kendala yang dihadapi peneliti dalam menerapkan metode belajar sinektik dalam pembelajaran musik daerah setempat (Toba)?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan teoritis, maka penulis membuat pembatasan masalah untuk memudahkan pemecahan masalah dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009:286) yang mengatakan bahwa “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, serta faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu”.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode sinektik dalam pembelajaran musik daerah setempat (Toba) di SMA Negeri 1 Batang Kuis?
2. Bagaimana kreativitas siswa setelah menerapkan metode sinektik dalam pembelajaran musik daerah setempat (Toba)?
3. Bagaimana keterlibatan siswa dalam proses belajar seni musik dengan menggunakan metode sinektik?
4. Apakah metode belajar sinektik dapat meningkatkan kreativitas belajar seni musik?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan. Menurut Sugiyono (2009:55) “Rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Metode Sinektik Dalam Pembelajaran Musik Daerah Setempat (Toba) Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Seni Musik Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Batang Kuis?”

E. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan yang memiliki tujuan yang jelas mampu memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian. Sugiyono (2009:397) menyatakan bahwa “Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan”. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode sinektik pada pembelajaran musik daerah setempat (Toba) di SMA Negeri 1 Batang Kuis.
2. Untuk mengetahui kreativitas siswa dalam pembelajaran musik daerah setempat dengan metode sinektik.
3. Untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam proses belajar seni musik dengan menggunakan metode sinektik.
4. Untuk mengetahui metode belajar sinektik dapat meningkatkan kreativitas belajar seni musik?

F. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian harus memiliki manfaat. Menurut Sugiyono (2009:397) “Setiap penelitian memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teori dan praktis”. Dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan maka diharapkan dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Sebagai acuan bagi peneliti sebagai calon guru seni musik dalam melaksanakan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai bahan informasi bagi pembaca.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru seni budaya dalam memilih metode pembelajaran dalam belajar seni musik.
3. Sebagai pegangan bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran yang menggunakan metode sinektik.
4. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir peneliti.
6. Menambah sumber kajian bagi perpustakaan Seni Musik UNIMED.